

ABSTRAK

Stroke dapat menimbulkan kesakitan, kematian, kecacatan, dan memerlukan biaya perawatan yang tinggi. Disabilitas yang dialami terjadi sebagai dampak dari penurunan fungsional dan kecenderungan mengalami masalah kesehatan yang menetap dan berpotensi untuk menimbulkan ketidakmampuan untuk melakukan kegiatan sehari – hari, sehingga penderitanya tidak dapat hidup mandiri. Dimana akhirnya gangguan disabilitas akan membatasi pasien pasca stroke untuk melakukan aktivitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan gangguan kognitif dengan tingkat disabilitas pada pasien pasca stroke di Poli Saraf RSI Jemursari Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain *Analitik Korelasional* dengan rancangan teknik *Cross Sectional* dengan jumlah populasi sebesar 35 responden dan jumlah sampel 32 responden yang dirawat di ruang Poli Saraf RSI Jemursari Surabaya dan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu gangguan kognitif pasien pasca stroke sedangkan variabel dependen yaitu tingkat disabilitas pasien pasca stroke. Data dianalisis menggunakan uji *Rank Spearman* dengan kemaknaan $\alpha = 0,05$. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar kuisioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 responden, berdasarkan hasil uji statistik terhadap hubungan gangguan kognitif dengan tingkat disabilitas pada pasien pasca stroke di Poli Saraf RSI Jemursari Surabaya melalui uji *Rank Spearman* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$, didapatkan hasil $P = 0,016$ yang berarti ada hubungan antara gangguan kognitif dengan tingkat disabilitas pada pasien pasca stroke di Poli Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Gangguan kognitif pada pasien pasca stroke dapat mengakibatkan gangguan psikososial apabila tidak ditangani dengan baik, sehingga dapat dikatakan kualitas hidup penderitanya akan menurun.

Kata Kunci : Pasca Stroke, Disabilitas, Gangguan Kognitif